

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan keidupan suatu bangsa. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan melalui BAB XIII pasal 31 ayat 2, bahwa pendidikan yang dimaksud harus diusahakan dan diselenggarakan oleh pemerintah, sebagai satu sistem pengajaran nasional. Guna mencapai pendidikan yang dimaksud maka diselenggarakan berbagai jenis dan jenjang pendidikan mulai tingkat SD, SMP, SMA sampai ke tingkat perguruan tinggi. Namun setiap jenis dan jenjang pendidikan tersebut baik yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta harus menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang belajar peserta didik. Keberhasilan pendidikan di lembaga pendidikan dari pendidikan dasar sampai pada tingkat menengah tergantung pada sistem pembelajaran yang dipengaruhi oleh empat komponen utama, yaitu: siswa, guru, sistem kurikulum, dan sarana prasarana sekolah, termasuk perpustakaan. Semua komponen tersebut harus terpenuhi dengan baik sehingga pendidikan yang diharapkan dapat terwujud sesuai dengan tujuan pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah banyak mengambil langkah-langkah diantaranya pengembangan metode pembelajaran, membangun dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana belajar di sekolah, membuat peraturan undang-undang yang mengatur tentang pendidikan, dan meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Sekolah mempunyai

peran yang sangat penting dalam pendidikan. Sekolah memerlukan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan tempat atau ruangan yang di dalamnya terdapat banyak koleksi bacaan yang dapat memberikan informasi dan ilmu untuk siswa.

Sari (2016), Perpustakaan sekolah harus ada dan turut berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran siswa, dengan adanya perpustakaan sekolah yang memadai, baik kelengkapan, ketepatan, dan pemanfaatannya maka proses belajar dan mengajar di sekolah diharapkan akan baik dan lancar, tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa di waktu senggang, tetapi sebagai sumber, alat, sarana di waktu belajar. Perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik di jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Untuk itu pada setiap satuan unit sekolah perlu didukung dengan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar yang mampu berfungsi dengan baik. Salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yaitu dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa secara berkelanjutan, hal ini sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan sekolah dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelaku dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang tampak pada setiap kegiatan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada

hubungannya dengan mata pelajaran. Oleh sebab itu, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar harus mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dengan menyediakan beragam sumber informasi seperti kamus, peta serta koleksi lainnya yang dapat menunjang proses belajar siswa termasuk buku.

Rahmawati (2015), Siswa sebagai objek utama dari proses pembelajaran, perlu diingat bahwa pengaruh perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemampuan perpustakaan dalam menjalankan fungsinya serta adanya usaha siswa untuk memperoleh informasi melalui perpustakaan karena disinilah adanya hubungan timbal balik antara siswa dan perpustakaan tersebut yaitu siswa mempunyai kebutuhan dalam memperoleh informasi dan informasi itu dapat diperoleh dan dipenuhi oleh perpustakaan.

Perpustakaan yang lengkap dan baik akan menyediakan segala sumber informasi terpilih yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Dalam perpustakaan yang terorganisasi dengan baik, informasi apa pun akan ditemukan secara mudah, cepat, dan tepat. Melalui perpustakaan pemakai memperoleh banyak sekali ilmu pengetahuan dari berbagai bentuk ilmu baik ilmu yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari ataupun ilmu lainnya. SMA Negeri 1 Kabila merupakan sekolah yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik, setiap guru mata pelajaran mewajibkan siswa dalam mengerjakan tugas, mencari informasi dan sebagainya di perpustakaan.

Menurut Ibu Hj.Rusnaini Hipi, wawancara pada tanggal 16 April 2018

Perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Kabila merupakan perpustakaan sekolah berstandar nasional yang memiliki 1763 judul buku, 30.000 eksemplar, sedangkan geografi memiliki 250 judul buku dan 3000 eksemplar. Sedangkan untuk pemanfaatan perpustakaan semua guru mata

pelajaran mewajibkan siswa untuk mencari referensi tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran di perpustakaan sekolah. Namun masih ada keluhan-keluhan dari sebagian siswa tentang kelengkapan buku di perpustakaan dalam menunjang pembelajaran mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian tentang ***Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Buku Geografi Di Perpustakaan sekolah Dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMA Negeri 1 Kabila.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi penelitian ini adalah:

1. Minimnya koleksi buku geografi di perpustakaan sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi siswa terhadap koleksi buku geografi di perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Kabila?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu memberikan gambaran tentang persepsi siswa terhadap koleksi buku geografi di perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan dan persepsi siswa atau cara pandang siswa

jurusan IPS terhadap koleksi buku geografi di perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi guru dan pustakawan tentang koleksi buku geografi dalam menunjang pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Kabila.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perpustakaan sekolah.